



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
**WIDYA WIWAHA**  
Y O G Y A K A R T A

**SEMUA PRODI TERAKREDITASI B**  
■ JURUSAN AKUNTANSI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
■ JURUSAN MANAJEMEN PROGRAM STUDI MANAJEMEN

No. : 02/STIEWW/SEMNAS/XI/2021  
Hal : **Permohonan Pembicara**  
Lamp : 1 bendel Tor

29 November 2022

Kepada Yth.  
Dr. Nur Widiastuti, M.Si  
di Tempat

*Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,*

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kita masih dalam keadaan sehat wal'afiat dan dapat melakukan aktifitas tanpa suatu halangan apapun.

Dalam rangka agenda Tahunan STIE Widya Wiwaha Yogyakarta, kami akan menyelenggarakan kegiatan Seminar Nasional & *Call For Paper* dengan tema "**Green Economy Strategi Menghadapi Krisis Global Tahun 2023**" yang akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Desember 2022  
Jam : 08.00 - selesai  
Tempat : Aplikasi Zoom meeting  
Subtema : Kajian Prediksi Krisis Global Tahun 2023 dan Langkah Antisipasi Indonesia dalam Menghadapi Krisis Global Tahun 2023

Sehubungan dengan acara tersebut, kami bermaksud memohon kepada Ibu untuk dapat menjadi pembicara pada acara Seminar Nasional. Besar harapan kami Ibu berkenan mengabulkan permohonan kami.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, Atas perhatian dan partisipasi Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Mengetahui,  
Kétua Seminar Nasional

  
Zulkifli, SE., MM

## A. LATAR BELAKANG

Banyak pihak yang mengatakan bahwa ekonomi akan menghadapi krisis di 2023, diantara World Bank dan IMF. Profesor ekonomi *New York University*, Nouriel Roubini memprediksi dunia memasuki era baru, mengalami krisis stagflasi hebat yang belum pernah terjadi. Saat ini dunia masih merasakan dampak dari Covid-19. Khususnya di Indonesia dampaknya sangat dirasakan khususnya UMKM, karena sektor tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi. Pelaku UMKM di Indonesia mengalami penurunan pendapatan secara signifikan dengan adanya pandemi Covid-19 dan dalam menghadapi krisis global ditahun 2023. Solusi *Green Economy* untuk menghadapi krisis global 2023. *Green Economy* merupakan suatu gagasan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, sekaligus mengurangi risiko kerusakan lingkungan secara signifikan.

## B. TUJUAN

1. Kajian Prediksi krisis global tahun 2023 dan langkah antisipasi Indonesia dalam menghadapi krisis tahun 2023;
2. Kajian *Green Entrepreneurship* sebagai strategi menghadapi krisis global tahun 2023;
3. Kajian *Green Economy* sebagai strategi menghadapi krisis global tahun 2023;

## C. NAMA DAN TEMA KEGIATAN

Adapun nama kegiatan ini adalah Seminar Nasional & *Call for Paper* dengan tema  
**“GREEN ECONOMY STRATEGI MENGHADAPI KRISIS GLOBAL 2023”**

## D. WAKTU DAN TEMPAT

Hari, Tanggal : Selasa, 20 Desember 2022  
Pukul : 08.00 WIB - selesai  
Tempat : *Room Zoom Meeting*

## E. MATERI & NARASUMBER:

1. Awalil Rizky (Ketua Ekonom Pusat Belajar Rakyat)
2. Dr. Nur Widiastuti, M.Si (Dosen STIE Widya Wiwaha)
3. Dewi Setiawati, SE, MM (Dosen STIE Banjarmasin)
4. Dr. Syeh Assery, MM (Dosen STIE Widya Wiwaha)

## F. PESERTA

Peserta seminar adalah Dosen, Mahasiswa, Pengamat dan Peneliti

## G. BIDANG KAJIAN *CALLPAPER*

1. Bidang Manajemen Sumber Daya Manusia
2. Bidang Manajemen Pemasaran
3. Bidang Manajemen Keuangan
4. Bidang Kewirausahaan
5. Bidang Ekonomi Syariah

## H. TANGGAL PENGUMPULAN *CALLPAPER*

10 Desember 2022	Batas akhir pengumpulan abstrak
10 Desember 2022	Batas akhir pembayaran seminar nasional
12 Desember 2022	Batas akhir pengumpulan <i>fullpaper</i>
20 Desember 2022	Pelaksanaan seminar nasional

**JADWAL SEMINAR**  
**“GREEN ECONOMY STRATEGI MENGHADAPI KRISIS**  
**GLOBAL 2023”**

Hari / Tanggal	Waktu	Materi	Keterangan
SELASA 20 Desember 2022	08.00-08.25	Registrasi Peserta	25 Menit
	08.25-08.30	Pembukaan oleh MC: Yanuar M, SIP	5 Menit
	08.30-08.40	Sambutan oleh Ketua Panitia Seminar Nasional Zulkifli., SE., M.M	10 Menit
	08.50-09.00	Pembukaan oleh Moderator : Dr. Uswatun Chasanah,M.Si	10 Menit
	09.00-09.20	Kajian <i>green economy</i> sebagai strategi menghadapi krisis Global tahun 2023 Pemateri : Awalil Rizky	20 Menit
	09.20-09.40	Kajian Prediksi krisis global tahun 2023 dan langkah antisipasi Indonesia dalam menghadapi krisis tahun 2023 Pemateri: Dr. Nur Widiastuti, M.Si	20 Menit
	09.40-10.00	Kajian <i>Green entrepreneurship</i> sebagai strategi menghadapi krisis Global tahun 2023 Pemateri: Dewi Setiawati, SE, MM	20 Menit
	10.00-10.20	Kajian <i>Green entrepreneurship</i> sebagai strategi menghadapi krisis Global tahun 2023 Pemateri: Dr. Syeh Assery, MM	20 Menit
	10.20-10.40	Sesi Tanya Jawab	20 Menit

**JADWAL CALLPAPER**  
**“GREEN ECONOMY STRATEGI MENGHADAPIKRISIS**  
**GLOBAL 2023”**

**HARI/TANGGAL: SELASA, 20 DESEMBER 2022**

**PENYELENGGARA STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA**

<b>Hari / Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>	<b>Keterangan</b>
SELASA 20 Desember 2022	11.00 -11.10	Pembukaan oleh Moderator	10 Menit
	11.10 - 12.00	Presentasi dan tanya jawab <i>Paper</i> di bidang SDM	50 Menit
	12.00- 12.30	Ishoma	30 Menit
	12.30 –13. 20	Presentasi dan tanya jawab <i>Paper</i> di bidang SDM	50 Menit
	13.20-13.30	Pengumuman <i>Best Paper</i> Bidang SDM	10 Menit

<b>Hari / Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>	<b>Keterangan</b>
SELASA 20 Desember 2022	11.00 -11.10	Pembukaan oleh Moderator	10 Menit
	11.10 - 12.00	Presentasi dan tanya jawab <i>Paper</i> di bidang Pemasaran	50 Menit
	12.00- 12.30	Ishoma	30 Menit
	12.30 –13. 20	Presentasi dan tanya jawab <i>Paper</i> di bidang SDM	50 Menit
	13.20-13.30	Pengumuman <i>Best Paper</i> Bidang Pemasaran	10 Menit

<b>Hari / Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>	<b>Keterangan</b>
SELASA 20 Desember 2022	11.00 -11.10	Pembukaan oleh Moderator	10 Menit
	11.10 - 12.00	Presentasi dan tanya jawab <i>Paper</i> di bidang keuangan	50 Menit
	12.00- 12.30	Ishoma	30 Menit
	12.30 –13. 20	Presentasi dan tanya jawab <i>Paper</i> di bidang SDM	50 Menit
	13.20-13.30	Pengumuman <i>Best Paper</i> Bidang keuangan	10 Menit

<b>Hari / Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>	<b>Keterangan</b>
SELASA 20 Desember 2022	11.00 -11.10	Pembukaan oleh Moderator	10 Menit
	11.10 - 12.00	Presentasi dan tanya jawab <i>Paper</i> di bidang kewirausahaan	50 Menit
	12.00- 12.30	Ishoma	30 Menit
	12.30 –13. 20	Presentasi dan tanya jawab <i>Paper</i> di bidang SDM	50 Menit
	13.20-13.30	Pengumuman <i>Best Paper</i> Bidang kewirausahaan	10 Menit

<b>Hari / Tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Materi</b>	<b>Keterangan</b>
SELASA 20 Desember 2022	11.00 -11.10	Pembukaan oleh Moderator	10 Menit
	11.10 - 12.00	Presentasi dan tanya jawab <i>Paper</i> di bidang Ekonomi Syariah	50 Menit
	12.00- 12.30	Ishoma	30 Menit
	12.30 –13. 20	Presentasi dan tanya jawab <i>Paper</i> di bidang SDM	50 Menit
	13.20-13.30	Pengumuman <i>Best Paper</i> Bidang Ekonomi Syariah	10 Menit

## J. SUSUNAN KEPANITIAAN

PENANGGUNG JAWAB	:	1. Drs. Muhammad Subkhan, MM. 2. Dr. Ir. Meidi Syaflan., M.P
KETUA PELAKSANA	:	Drs. Zulkifli, MM.
WAKIL KETUA	:	Suhartono, SE.,M.Si.
SEKRETARIATAN	:	1. Qurrota A Yunina Ciptantri, CH, M.Si 2. Riska Robiyanti Erlita, S.E.I.
KEUANGAN	:	1. Dra. Sulastiningsih, M.Si. 2. Lilik Ambarwati, SE., MM
SEKSI ACARA	:	1. Dr. Ir. Awal Satrio Nugroho, M.Si 2. Beta Asteria, SE.,MM.,M.Ec.Dev. 3. Dila Damayanti, SE.,MM. 4. Yunita Fitri Wahyuningtyas, SE, MM 5. Prafidhya Dwi Yulianto, SE., M.Si.,Ak 6. Agung Slamet Prasetyo, ST.,MM
SEKSI <i>CALL FOR PAPER</i>	:	1. Drs. Achmad Tjahjono, M.M., Akt 2. Nita Fitriana., S.Pd., MM 3. Khoirunnisa Cahya Firdarini,S.E.,M.Si 4. Khotibul Umam, S.Si 5. Arif Suwarjono, S.kom., MM 6. MAhfud, SE, MM 7. Isti Murdiani, SE
PENDAFTARAN PESERTA	:	1. Siti Faizah, SE. 2. Siti Khotimah, SE. 3. Ika Rahmawati, SE.,MM. 4. M. Yanuar SIP
BAGIAN UMUM	:	1. R. Joko Saputro 2. Waryanto

## M. PENUTUP

Demikianlah Term Of Reference tentang kegiatan Seminar Nasional dan *Call for Paper* dengan Tema “**GREEN ECONOMY STRATEGI MENGHADAPIKRISIS GLOBAL 2023**” ini dibuat semoga dapat menjadi bahan pertimbangan sebagaimana mestinya.



- PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN & S1 AKUNTANSI
- PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN

**SURAT TUGAS**

**NO : 02/STIEWW/SEKRE/ST/XII/2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. Muhammad Subkhan, MM

Jabatan : Ketua STIE Widya Wiwaha

Dengan ini memberikan tugas kepada :

Nama : Dr. Nur Widiastuti.,SE., M.Si

Jabatan : Dosen STIE Widya Wiwaha

Untuk mewakili STIE Widya Wiwaha sebagai Pembicara pada *Call For Paper* dengan tema **“Green Economy Strategi Menghadapi Krisis Global Tahun 2023”** yang akan dilaksanakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Desember 2022

Jam : 09.30 - selesai

Tempat : Aplikasi Zoom meeting

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Desember 2022



Ketua

Dr. Muhammad Subkhan, MM



Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Widya Wiwaha

# Prediksi Krisis Global tahun 2023 dan Green Economy

Dr. Nur Widiastuti., SE., M.Si

Associate Professor  
STIE Widya Wiwaha

# Outline

Pendahuluan

Ancaman Krisis 2023

Persiapan Indonesia

Green Economy

# Kekhawatiran akan terjadinya kerusakan, kelaparan dan kemiskinan di muka bumi



Widya Wiwaha  
Yogyakarta



der CC BY-SA

This Photo by Unknown Author is licensed under [CC BY-SA-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

[stieww.ac.id](http://stieww.ac.id)

# LARANGAN BERBUAT KERUSAKAN DIMUKA BUMI

- Artinya: “Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, Aku hendak menjadikan khalifah di bumi. Mereka berkata, Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu? Dia berfirman, Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (QS. Al-Baqarah: 30).
- “Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah (Muhammad), “Bepergianlah di bumi lalu lihatlah bagaimana kesudahan orang-orang dahulu. Kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah).” (QS. Ar-rum: 41-42)

# CITA-CITA DAN HARAPAN : SUSTAINABILITY



Widya Wiwaha  
Yogyakarta



This Photo by Unknown Author is licensed under [CC BY-SA-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

# ANCAMAN KRISIS



Widya Wiwaha  
Yogyakarta

## Stagflation Risk Rises Amid Sharp Slowdown in Growth



Russia's invasion of Ukraine and its effects on commodity markets, supply chains, inflation, and financial conditions have steepened the slowdown in global growth. One key risk to the outlook is the possibility of high global inflation accompanied by tepid growth, reminiscent of the stagflation of the 1970s. This could eventually result in a sharp tightening of monetary policy in advanced economies, which could lead to financial stress in some emerging market and developing economies. A forceful and wide-ranging policy response is required to boost growth, bolster macroeconomic frameworks, reduce financial vulnerabilities, and support vulnerable groups.

DOWNLOADS ▼

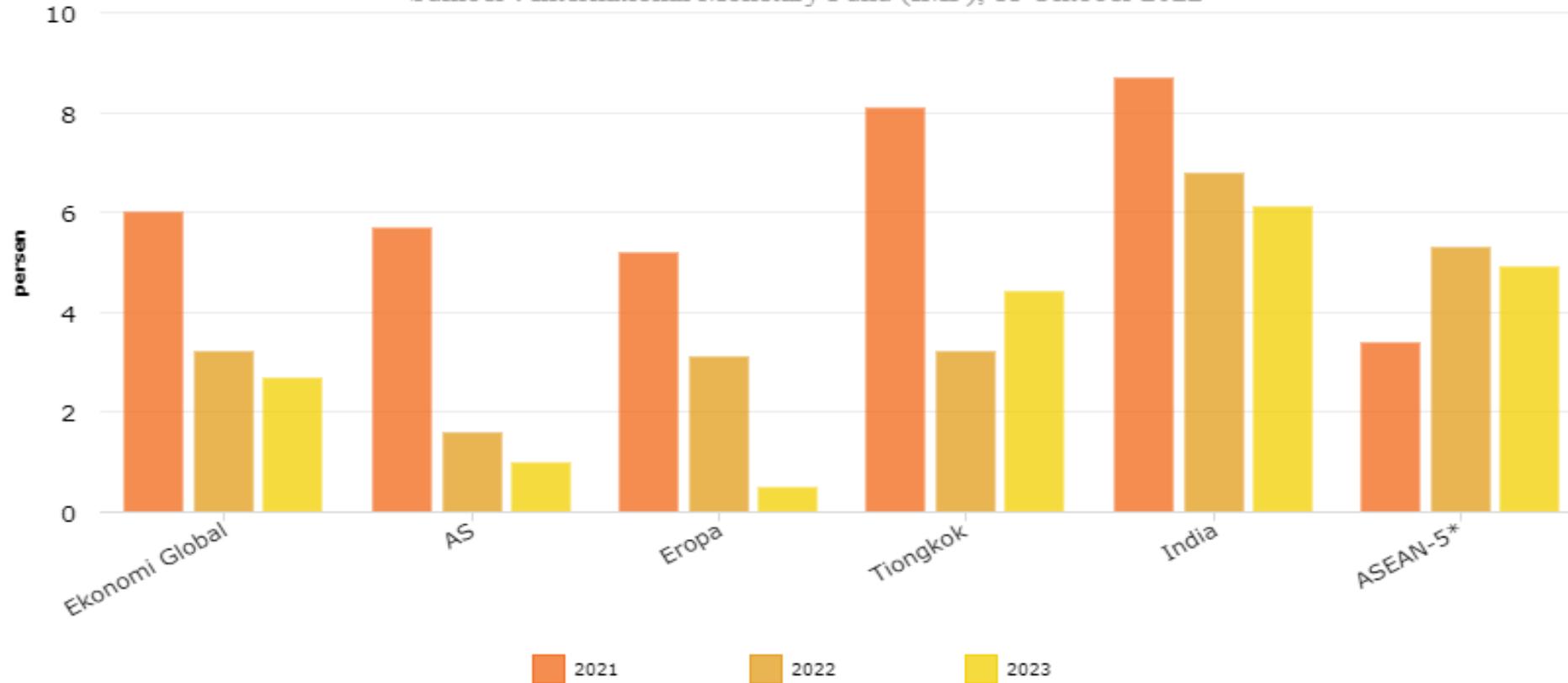
# Ancaman Krisis

- Guncangan perekonomian dunia yaitu terjadinya pandemic Covid 19 dan invasi Rusia ke Ukraina berdampak besar.
- Dampak globalnya pada pasar komoditas, rantai pasok, inflasi, dan kondisi keuangan berkontribusi pada perlambatan pertumbuhan global.
- Secara khusus, perang di Ukraina menyebabkan melonjaknya harga dan volatilitas di pasar energi, peningkatan harga komoditas pertanian yang signifikan, memperburuk kerawanan pangan dan kemiskinan ekstrim di banyak negara.
- Kemungkinan terjadinya stagflasi inflasi tinggi yang disertai perlambatan pertumbuhan ekonomi
- Inflasi mendorong banyak negara melakukan pengetatan kebijakan moneter dengan menaikkan suku bunga, meningkatkan biaya pinjaman yang akan berdampak besar pada negara-negara yang memiliki utang

# Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Dunia

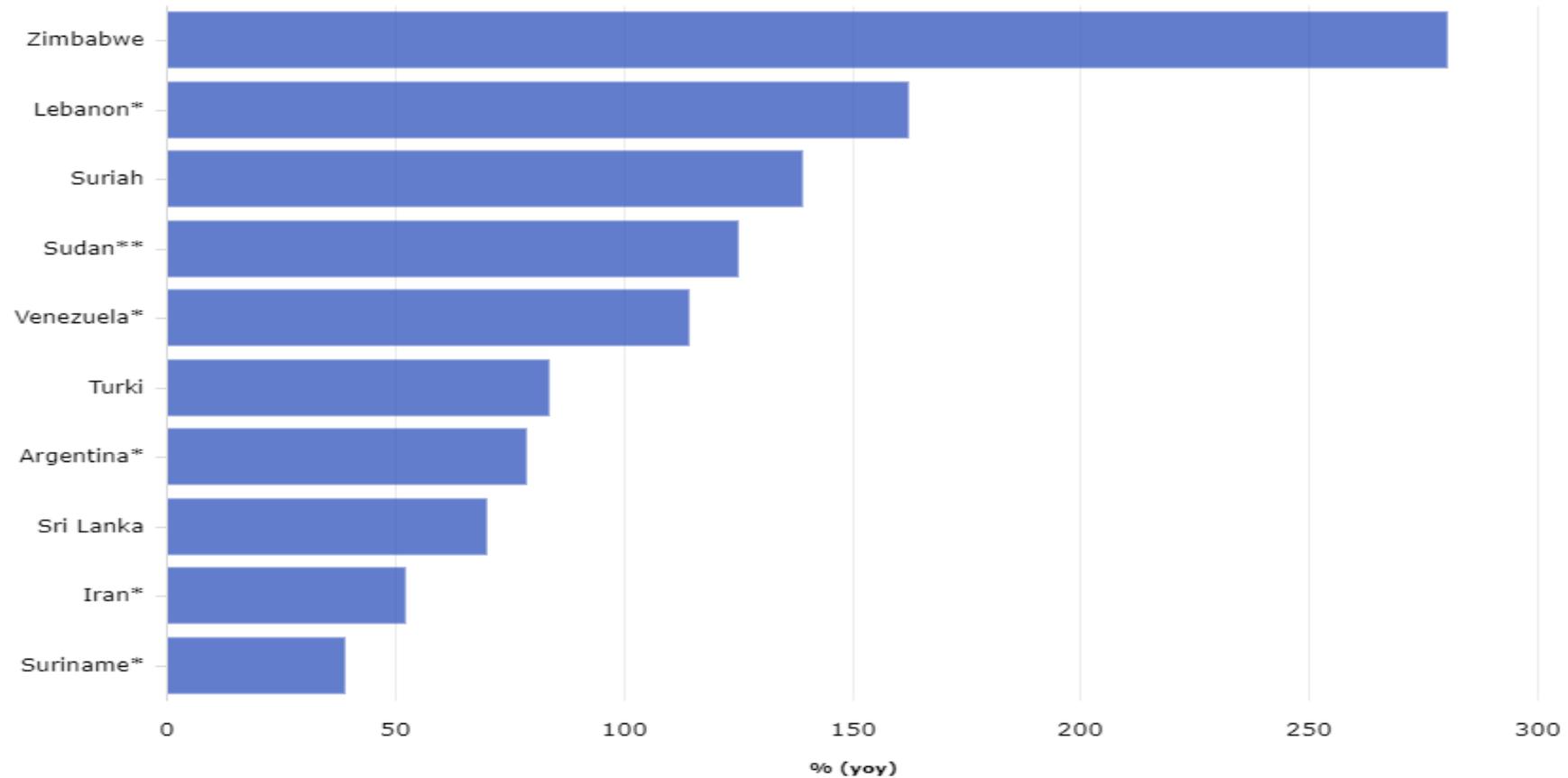
Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global dan Sejumlah Negara/Kawasan menurut IMF (2021-2023)

Sumber : International Monetary Fund (IMF), 11 Oktober 2022



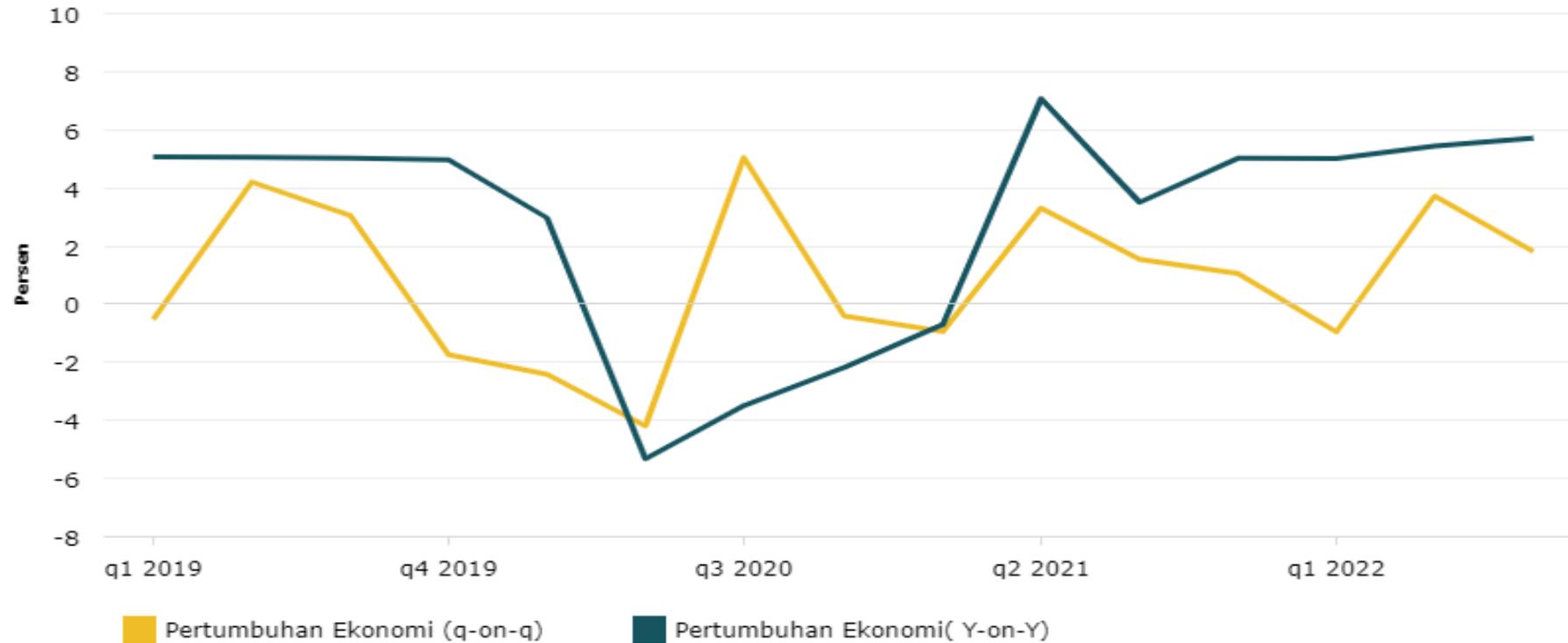
# 10 negara dengan inflasi tertinggi

10 Negara dengan Tingkat Inflasi Tahunan Tertinggi di Dunia (September 2022)

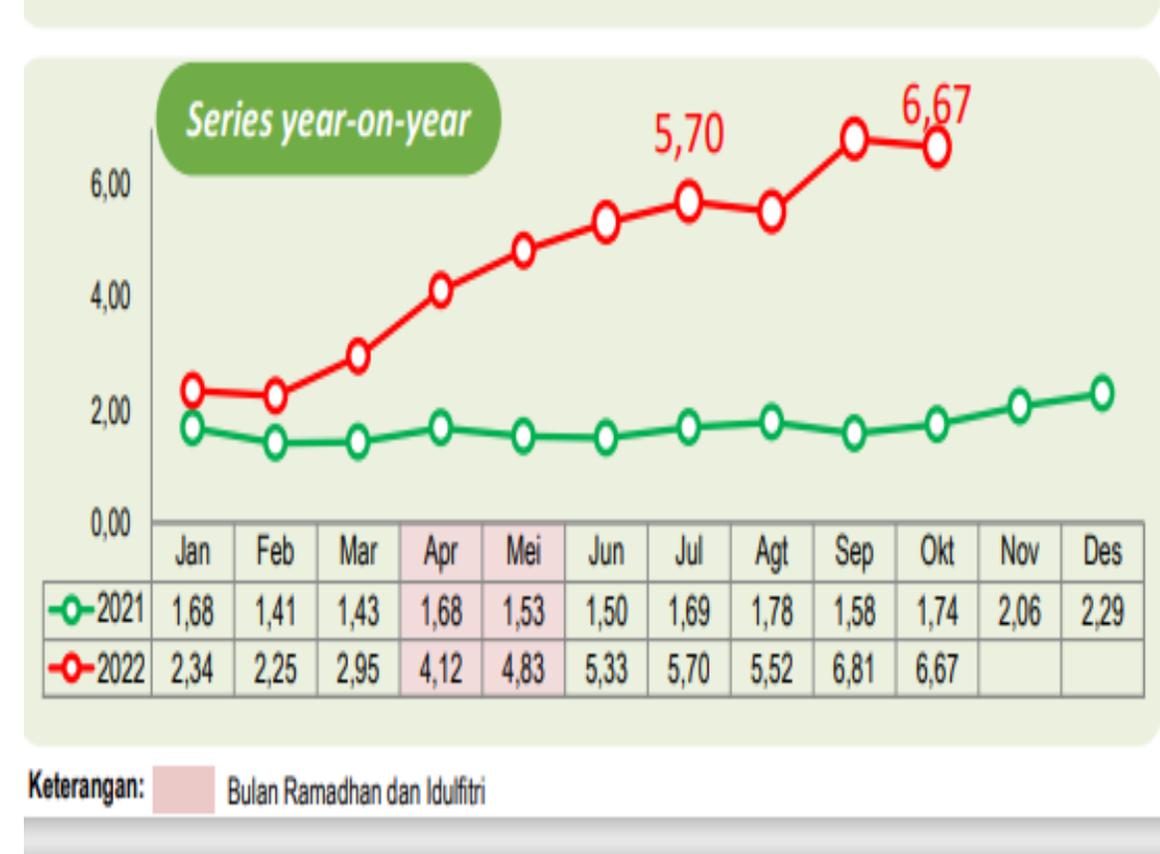
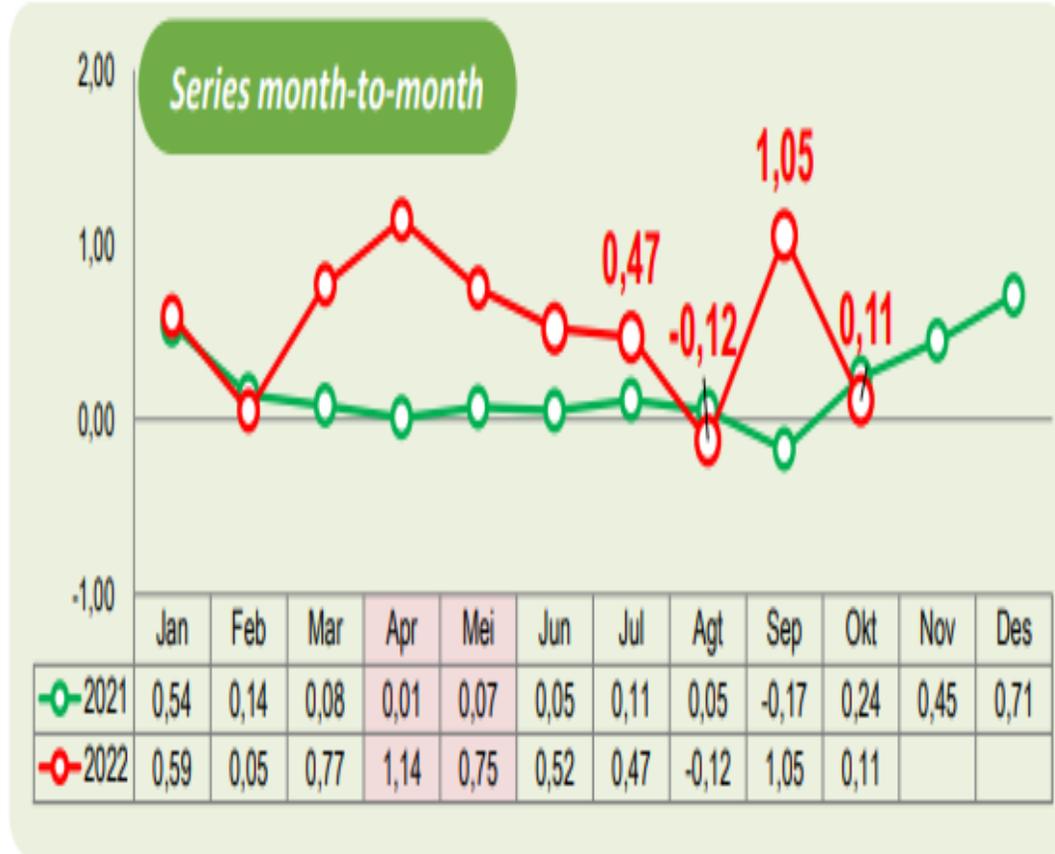


# Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Bulanan dan Tahunan (TW I-2019 – TW III-2022)



# Inflasi Indonesia: kenaikan harga bbm, pandemic dan kondisi eksternal



# NILAI TUKAR RUPIAH

Nilai Tukar Rupiah terhadap Dollar AS (Update : 2 Desember 2022)

Sumber : Bank Indonesia (BI), 02 Desember 2022



# ASUMSI MAKRO RAPBN

1. Pertumbuhan ekonomi antara 5,1 – 5,4 (5,3) Pertumbuhan ekonomi diperkirakan masih relatif kuat didukung oleh fundamental makro ekonomi yang robust serta transformasi ekonomi
2. Inflasi 4,0 – 4,8 (3,3) Laju inflasi dijaga dalam rentang sasaran inflasi  $3,0 \pm 1,0$  dengan menjamin ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi pangan dan energi serta intervensi harga
3. Tingkat Bunga SUN 10 tahun 6,85 – 8,42 (7,9) Fundamental makro ekonomi yang terjaga baik, serta strategi pembiayaan yang pruden dan kredibel akan terus dilakukan sehingga dapat menjaga stabilitas pasar keuangan domestik dan menjaga kepercayaan investor untuk berinvestasi pada pasar domestik
4. Harga Minyak Mentah 95 – 105 (90) Harga minyak mentah di tahun 2023 akan sangat dipengaruhi oleh perkembangan perang Rusia-Ukraina, perkembangan kasus Covid-19 di Tiongkok, dan resesi ekonomi serta keberlanjutan sanksi yang dikenakan pada Iran dan Venezuela
5. Lifting Minyak 625 – 630 (660), Lifting Gas 956 – 964 (1050) Berbagai upaya dalam rangka peningkatan lifting migas nasional akan terus dilakukan diantaranya mendorong percepatan proyek-proyek migas baru, menjaga level produksi lapangan eksisting, serta perbaikan regulasi dan insentif fiskal

# Antisipasi Kebijakan

## Fokus Kebijakan Fiskal 2023



**Penguatan Peran APBN Sesuai Fungsi Dasarnya  
dan Melanjutkan Konsolidasi Fiskal Berkualitas**

# Green Economy

Green Economy adalah gagasan ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan sosial masyarakat, sekaligus mengurangi risiko kerusakan lingkungan secara signifikan.

Perekonomian yang rendah atau tidak menghasilkan emisi karbondioksida terhadap lingkungan, hemat sumber daya alam dan berkeadilan sosial.

Perbedaan ekonomi hijau dibanding gagasan ekonomi lainnya adalah penilaian langsung kepada modal alami dan jasa ekologis sebagai nilai ekonomi dan akuntansi biaya, biaya yang diwujudkan ke masyarakat dapat ditelusuri kembali dan dihitung sebagai kewajiban, kesatuan yang tidak membahayakan atau mengabaikan asset.



# Green Economy

## Definisi:

Low-carbon, resource-efficient, and socially inclusive economy (UN Environment Program)

## Upaya pembangunan mempertimbangkan:

- ✓ pengurangan emisi karbon dan polusi,
- ✓ mendorong efisiensi penggunaan energi dan sumber daya, dan;
- ✓ mencegah hilangnya keanekaragaman hayati dan kerusakan ekosistem

Green Economy mewujudkan pembangunan berkelanjutan Sustainable Development Goals

No	Tujuan	Capaian
1	Tanpa Kemiskinan	Mengakhiri Segala Bentuk Kemiskinan Dimanapun
2	Tanpa Kelaparan	Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan
3	Kehidupan Sehat dan Sejahtera	Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan KesejahteraanSeluruh Penduduk Semua Usia
4	Pendidikan Berkualitas	Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata Serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua
5	Kesetaraan Gender	Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan
6	Air Bersih dan Sanitasi Layak	Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi Layak
7	Energi Bersih dan terjangkau	Menjamin Akses Energi Yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan, dan Modern
8	Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan
9	Industri, Inovasi dan Infrastruktur	Membangun Infrastruktur Tangguh, Meningkatkan Industri

No	Tujuan	Capaian
11	Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan	Kota dan Permukiman Berkelanjutan
12	Konsumsi dan Produksi Yang bertanggungjawab	Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan
13	Penanganan Perubahan Iklim	Penanganan Perubahan Iklim dan Penanggulangan Kebencanaan
14	Ekosistem lautan	Pelestarian dan Pemanfaatan Ekosistem lautan
15	Ekosistem Daratan	Pelestarian dan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan
16	Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh	Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai Untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan
17	Kemitraan Untuk Mencapai Tujuan	Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global Untuk Pembangunan Berkelanjutan

# Green Economy di EU: Ekonomi

## Green lifestyle

Konsumsi produk ramah lingkungan

## Green Industry

Transisi menuju industri yang ramah lingkungan

## Environmental Protection

Kegiatan ekonomi yang menjaga kelestarian lingkungan

## Circular Economy

Trasnformasi limbah menjadi bahan baku

Mengurangi konsumsi sumber daya alam sebagai bahan baku industri

## Green Financing

Meningkatnya pendanaan bagi green project



# Green Lifestyle

## Peran individu dalam Ekonomi Hijau

- a. Mematikan saluran yang tersambung listrik saat tidak diperlukan.
- b. Gunakan kembali peralatan makan serta tas belanja terbuat dari bahan selain plastic.
- c. Menghemat air.
- d. Mengurangi emisi karbon dengan kurangi terbang, alternatif yang bisa digunakan menggunakan handphone atau web conference.
- e. Hindari atau sebisa mungkin meminimalisir penggunaan kertas.

# Green Life Style

## Peran individu dalam Ekonomi Hijau

- f. Berpergian dengan bijak menggunakan transportasi umum.
- g. Daur ulang dengan memisahkan sampah sesuai kategori.
- h. Mendukung produk lokal organic yang ramah lingkungan.
- i. Menyebarluaskan cara berpartisipasi dalam mendukung Ekonomi Hijau agar mempunyai gaya hidup berkelanjutan.

# Green Industry

- Tujuan dari penerapan industri hijau adalah untuk mencegah emisi dan limbah akibat dari proses produksi.
- Penerapan industri hijau dilakukan dengan penggunaan bahan baku atau proses yang ramah lingkungan, penggunaan kembali material atau limbah dalam proses lain, penggunaan kembali bahan atau sumber daya dalam proses yang sama, pengumpulan limbah untuk digunakan sebagai bahan bakar, dan dalam arti luas adalah penghematan energi dalam proses pembuatannya, dan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan atau teknologi rendah karbon. Contoh teknologi yang ramah lingkungan, antara lain biofuel, biogas, panel surya, pembangkit listrik tenaga air, pembangkit listrik tenaga angin, tenaga nuklir,

# Green Industry

- Sektor industri memang penting dalam perekonomian negara maupun masyarakat, tetapi keadaan alam dan lingkungan tetap harus terjaga selama adanya aktivitas industri.
- Penerapan industri hijau merupakan keharusan
- Langkah ini tidak hanya untuk industri yang ramah lingkungan, tetapi juga untuk berdaya saing di kancah global.
- Penerapan industri hijau yang dilakukan melalui konsep produksi bersih (*cleaner production*) mencakup aplikasi 4R, yaitu *Reduce* (pengurangan limbah pada sumbernya), *Reuse* (penggunaan kembali limbah), *Recycle* (daur ulang limbah), dan *Recovery* (pemisahan suatu bahan atau energi dari suatu limbah).
- Manfaat lain dari menerapkan industri hijau adalah peningkatan keuntungan melalui peningkatan efisiensi sehingga dapat mengurangi biaya operasi, penghematan energi, dan air.

# Enviromental Protection

- Ekonomi hijau yang inklusif adalah ekonomi yang meningkatkan kesejahteraan manusia dan membangun keadilan sosial sambil mengurangi risiko dan kelangkaan lingkungan.
- Ekonomi hijau yang inklusif adalah alternatif dari model ekonomi dominan saat ini, yang memperburuk ketidaksetaraan, mendorong pemborosan, memicu kelangkaan sumber daya, dan menimbulkan ancaman luas terhadap lingkungan dan kesehatan manusia.
- Selama dekade terakhir, konsep ekonomi hijau telah muncul sebagai prioritas strategis bagi banyak negara.

# Circular Economy



# Circular Economy

- Ekonomi sirkular menjaga sirkulasi bahan, produk, dan layanan selama mungkin.
- Mengacu pada ekonomi yang menggunakan pendekatan yang berfokus pada sistem dan melibatkan proses industri dan aktivitas ekonomi yang dirancang untuk memulihkan atau regeneratif, memungkinkan sumber daya digunakan dalam proses dan aktivitas tersebut untuk mempertahankan nilai tertingginya selama mungkin.
- Bertujuan untuk menghilangkan limbah melalui desain material, produk, dan sistem yang unggul (termasuk model bisnis). Ini adalah perubahan model di mana sumber daya dimanfaatkan, dibuat menjadi produk, dan kemudian menjadi limbah.
- Ekonomi sirkular mengurangi penggunaan material, mendesain ulang material, produk, dan layanan agar tidak terlalu intensif sumber daya, dan memanfaatkan kembali “limbah” sebagai sumber daya untuk memproduksi material dan produk baru.
- Penerapan industri hijau yang dilakukan melalui konsep produksi bersih (*cleaner production*) mencakup aplikasi 4R, yaitu *Reduce* (pengurangan limbah pada sumbernya), *Reuse* (penggunaan kembali limbah), *Recycle* (daur ulang limbah), dan *Recovery* (pemisahan suatu bahan atau energi dari suatu limbah).

# Green Financing

- *Green finance* merupakan konsep keuangan hijau yang bertujuan untuk menciptakan dan mendistribusikan produk serta layanan keuangan yang mendorong investasi ramah lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Fokus utama konsep green finance adalah pengeluaran modal untuk proyek atau pembangunan yang lebih ramah lingkungan.
- Di Indonesia *Green Finance* diartikan sebagai dukungan menyeluruh dari industri jasa keuangan untuk pertumbuhan berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. *Green Finance* terdiri dari dimensi:
  1. Mencapai keunggulan industri, sosial dan ekonomi dalam rangka mengurangi ancaman pemanasan global dan pencegahan terhadap permasalahan lingkungan hidup dan sosial lainnya.
  2. Memiliki tujuan untuk terjadinya pergeseran target menuju ekonomi rendah karbon yang kompetitif.
  3. Secara strategis mempromosikan investasi ramah lingkungan hidup di berbagai sektor usaha/ekonomi.
  4. Mendukung prinsip-prinsip pembangunan Indonesia sebagaimana tercantum dalam RPJM, yaitu 4P (pro-growth, pro-jobs, pro-poor, dan pro-environment).

# Green Financing

Peran utama green finance untuk pertumbuhan berkelanjutan yaitu:

## 1. Menghijaukan Sistem Perbankan

- Konsep *green banking* perlu melibatkan kerja sama dengan bank dan memasukkan faktor lingkungan ke dalam portfolio pinjaman. Hal ini akan berpengaruh pada perbandingan hasil lingkungan dengan penetapan harga sehingga berpotensi meningkatkan biaya utang untuk perusahaan berpolusi tinggi. Kemudian perusahaan yang sadar lingkungan akan memudahkan akses ke pendanaan rendah. Keduanya akan membantu penetapan praktik ramah lingkungan di seluruh sektor.

## 2. Menghijaukan Pasar Obligasi

- Obligasi hijau atau green bonds merupakan instrumen utang yang digunakan untuk pembiayaan proyek yang ramah lingkungan. Pasar obligasi hijau bermanfaat untuk proyek hijau dan investor, termasuk menyediakan sumber tambahan pembiayaan hijau untuk pinjaman bank dan pembiayaan ekuitas. Di Asia, obligasi hijau diterbitkan oleh ADB untuk efisiensi energi, transportasi berkelanjutan dan kota hijau.

## 3. Menghijaukan Investor Institusional

- Investasi berkelanjutan mengutamakan faktor lingkungan, sosial dan tata kelola dalam pemilihan dan manajemen portfolio.

# Green Economy di Indonesia

- Pertumbuhan ekonomi hijau merupakan suatu gerakan terkoordinir yang terdiri dari pertumbuhan ekonomi, keberlanjutan lingkungan, penurunan tingkat kemiskinan dan keterlibatan sosial yang didorong oleh pengembangan dan pemanfaatan sumber daya global secara berkelanjutan.
- Ekonomi hijau sebagai paradigma pembangunan yang berpusat pada pendekatan efisiensi sumber daya dengan penekanan kuat pada internalisasi biaya dari penipisan sumber daya alam dan degradasi lingkungan.
- Selain itu, ekonomi hijau adalah sistem upaya untuk mengurangi kemiskinan, menciptakan lapangan kerja yang layak serta menjamin pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

# Contoh Praktik

- **Korea Selatan** mengadopsi strategi nasional dan rencana jangka panjang untuk pertumbuhan hijau dalam periode 2009-2013. Selain itu, Korsel mengalokasikan 2% dari GDP mereka untuk investasi di sektor-sektor hijau seperti energi terbarukan. Selain itu pemerintah Korea juga meluncurkan program Global Green Growth Institute (GGGI) untuk membantu negara lain (terutama negara berkembang) mengembangkan strategi pembangunan hijau mereka.
- Jerman yang bertekad menjadi negara pelopor yang akan menerapkan peraturan ketat dalam penggunaan kendaraan bermotor.
- China ingin menjadi pelopor dalam *Green Finance* dengan memerintahkan seluruh bank di China untuk turut serta mengembangkan *Green Finance* demi mewujudkan cita-cita China sebagai sebuah negara terdepan dalam urusan peradaban ekologi dunia.
- **Cina** menjadi negara yang paling banyak berinvestasi di energi terbarukan. Hal ini dapat dilihat dari kapasitas tenaga angin yang sudah terpasang di Cina meningkat sebanyak 64% di tahun 2010.
- Selain itu, Cina menjadi satu-satunya negara dengan kapasitas tenaga surya terbesar di dunia, yaitu sebanyak 130 gigawatt. Agensi Energi Internasional (IEA) bahkan menyatakan bahwa Cina mencapai target 2020nya untuk menambah kapasitas energi surya tiga tahun lebih awal.

# Green economy.... As part of SDGs

## Sustainable Consumption and Production

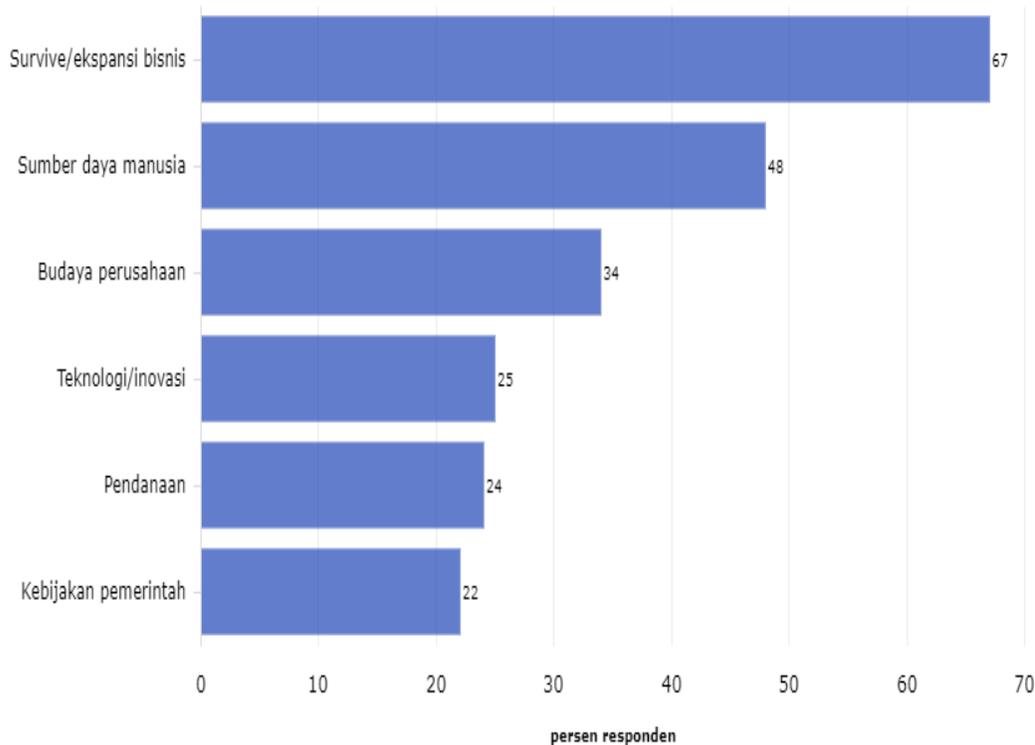


Widyawidya  
Wiyaha  
Yogyakarta

- (1) pengembangan perangkat kebijakan dan teknis penerapan produksi bersih (eko-efisiensi);
- (2) verifikasi kinerja teknologi ramah lingkungan;
- (3) sistem manajemen lingkungan untuk penerapan produksi berkelanjutan;
- (4) Kriteria ekolabel untuk sertifikasi produk ramah lingkungan dan pengadaan barang/jasa ramah lingkungan untuk penerapan konsumsi berkelanjutan;
- (5) Sistem kompetensi keahlian dan lembaga penyedia jasa untuk penyediaan sumberdaya manusia yang kompeten; dan
- (6) pembinaan dan peningkatan kapasitas produsen dan konsumen, termasuk pihak pendukung, a.l. sektor pembiayaan (*green banking*), serta
- (7) penerapan efisiensi energi, industri hijau, dan pariwisata ramah lingkungan oleh berbagai instansi.

# Tantangan UMKM (World Economic Forum 2022)

Tantangan Terbesar yang Dihadapi UKM Global (2022)



- Kondisi UKM global saat ini kurang tangguh karena keterbatasan modal, infrastruktur, dan kurang tenaga kerja terampil. Namun, UKM dinilai lebih unggul dibanding perusahaan besar karena memiliki saluran komunikasi langsung antara departemen dan pimpinannya.
- memungkinkan bereaksi lebih efektif, lebih cepat, dan lincah dalam mengubah strategi bisnis untuk memenuhi kebutuhan pasar
- Membutuhkan ekosistem pembuat kebijakan, investor, dan pemangku kepentingan yang lebih luas untuk membantu meningkatkan kapasitas UKM agar mereka bisa berkembang serta berdampak positif bagi ekonomi dan lingkungan.
- Survei ini dilakukan WEF terhadap 800 UKM yang tersebar di berbagai negara. Kriteria [usaha kecil](#) menurut WEF adalah perusahaan dengan jumlah pekerja kurang dari 49 orang, serta pendapatan usaha tahunan di bawah US\$5 juta.
- Kemudian [usaha menengah](#) memiliki pekerja antara 50-250 orang dan/atau memiliki pendapatan usaha tahunan di bawah US\$50 juta.



Widya Wiwaha  
Yogyakarta

Terimakasih



*Quality, Integrity, Entrepreneurship*

stieww.ac.id



No. : 05/STIEWW/SEMNAS/XII/2022

21 Desember 2022

Lamp. : Sertifikat

Hal : **Ucapan Terima Kasih**

Kepada Yth.

Ibu Dr. Nur Widiastuti, M.Si

Di tempat

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Semoga rahmat dan hidayah-Nya selalu dilimpahkan kepada Bapak/Ibu beserta keluarga. Aamiin.

Kami atas nama Panitia Seminar Nasional dan *Call For Paper* 2022, tema "**Green Economy Strategi Menghadapi Krisis Global Tahun 2023**" mengucapkan terima kasih atas partisipasinya sebagai Pembicara pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Desember 2022

Jam : 08.00 - selesai

Tempat : Aplikasi Zoom meeting

Tidak lupa pula kami mengucapkan permohonan maaf apabila dalam memberikan pelayanan maupun pemenuhan hak dan kewajiban belum bisa kami laksanakan secara maksimal, namun kami akan selalu berusaha meningkatkan pelayanan dan kinerja kami agar lebih baik lagi.

Demikian surat ini disampaikan, dengan harapan semoga kerjasama yang sudah dibina selama ini dapat dilanjutkan untuk masa yang akan datang. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.*

Hormat Kami,  
Ketua Panitia



*[Signature]*  
Drs. Zulkifli., M.M



# SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

**DR. NUR WIDIASTUTI, M.SI**

SEBAGAI  
Pembicara

SEMINAR NASIONAL DAN *CALL FOR PAPER*

**GREEN ECONOMY STRATEGI MENGHADAPI KRISIS GLOBAL 2023**

yang diselenggarakan oleh STIE Widya Wiwaha dan STIE Nasional Banjarmasin  
Selasa, 20 Desember 2022

STIE Widya Wiwaha  
  
Drs. Muhammad Subkhan, M.M.  
Ketua

STIE Nasional Banjarmasin  
  
Hj. Diana Hayati, S.E., M.M.  
Ketua

